

BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari non tradisi adalah tari yang berkembang terlepas dari aturan-aturan tradisi yang sudah ada. Tari non tradisi berkembang dari kebudayaan luar yang diadopsi dengan adanya modernisasi di kota-kota besar di Indonesia. Potensi dan ketertarikan masyarakat Kota Medan yang sangat besar terhadap tari non tradisi dapat dilihat dengan banyaknya bermunculan komunitas-komunitas tari non tradisi (tari modern) di sekitaran Kota Medan. Namun komunitas-komunitas ini belum berkembang dengan baik karena belum adanya lembaga yang mengkoordinasi maupun memfasilitasi serta membantu mengembangkan tari non tradisi di Kota Medan. Peran sanggar *In Motion House* dalam belajar tari non tradisi di Kota Medan dapat dilihat dari program-program yang dijalankan di sanggar *In Motion House* itu sendiri maupun unit-unit kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tujuan didirikannya sanggar *In Motion House* di Kota Medan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penelitian terhadap peran sanggar *In Motion House* dalam belajar tari non tradisi di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Sanggar *In Motion House* didirikan dengan tujuan untuk 1. Sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan belajar tari non tradisi 2. Untuk

meningkatkan taraf dan kualitas tari non tradisi di Kota Medan 3. Keinginan pendiri *In Motion House* mendirikan sanggar tari 4. Membantu mengurangi kegiatan negatif seperti penyalahgunaan narkoba dan seks bebas yang ada di lingkungan masyarakat dengan menyalurkannya belajar tari non tradisi.

2. Peran didasari pada preskripsi dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu atau kelompok harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. Bergantung bagaimana cara memerankan peran tersebut sesuai dengan tujuannya.
3. Program kelas yang ada di sanggar *In Motion House* seperti *member class*, *open class*, dan *private class* bisa menjadi pilihan untuk masyarakat Kota Medan dalam belajar tari non tradisi sesuai dengan jeni tari yang diminatinya. Begitu juga dengan unit kegiatan yang diselenggarakan *In Motion House* seperti *big motion* dan *dance workshop* bisa menjadi ajang unjuk bakat dan mengasah kemampuan masyarakat Kota Medan dibidang tari non tradisi.

B. Saran

Dalam mendata dan menulis skripsi ini memburuhkan waktu, observasi dan penelitian yang panjang, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Penulis berharap banyaknya lembaga-lembaga lain yang mendukung perkembangan tari non tradisi di Kota Medan, dikarenakan banyaknya

peminat dan antusiasme masyarakat Kota Medan yang besar terhadap tari non tradisi.

2. Diharapkan adanya dukungan dari pemerintah dalam memfasilitasi komunitas-komunitas tari modern di Kota Medan dan juga mendukung keberlangsungan acara-acara yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat Kota Medan.
3. Kepada masyarakat Kota Medan yang masih memandang sebelah mata akan kegiatan tari modern, diharapkan untuk lebih membuka pikiran akan keberadaan tari modern di Kota Medan. Karena dengan adanya pengarahan dan koordinasi lembaga yang mendukung perkembangan tari modern, bisa menjadi suatu unit kegiatan yang positif dan membantu mengurangi hal-hal negatif yang terjadi di Kota Medan, seperti penggunaan narkoba dan pergaulan bebas.